

Implementasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Lipat Kain Kampar Kiri

Hadrizal. S.Sos., M.Si., Ph.D¹, Augusta Elvina Hasan², Muktiyah Rasdianti³, Nurul Azura⁴, One Zeni Lestari Zebua⁵, Raihan Rabih Hujana⁵, Sardah Amelia Utami Agnes⁶, Silvi Aprilia⁷, Tamara Marsa Jastrianindi⁸, Bellahardana Putri Panjaitan⁹

Universitas Abdurrah, Indonesia

E-mail: hadrizal@univrab.ac.id, augusta.elvina22@student.univrab.ac.id, muktiah.rasdianti22@student.univrab.ac.id, nurul.azura22@student.univrab.ac.id, one.zeni22@student.univrab.ac.id, raihan.rabi24@student.univrab.ac.id, sardah.amelia22@student.univrab.ac.id, silvi.apriliah22@student.univrab.ac.id, tamara.marsa22@student.univrab.ac.id, bella.hardana22@student.univrab.ac.id,

Published: September, 2025

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Penelitian ini membahas program KKN Universitas Abdurrah Kelompok 18 di Kelurahan Lipat Kain, Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar. Penelitian menggunakan pendekatan partisipatif dengan metode observasi, wawancara, penyuluhan, dan dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa program KKN meliputi edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), pencegahan bullying, literasi Qur'ani, pencegahan perilaku menyimpang (LGBTQ), penyuluhan kesehatan reproduksi, penyuluhan sadar politik, pengenalan Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Temuan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, kesadaran, dan partisipasi masyarakat dalam bidang kesehatan, sosial, pendidikan, ekonomi, dan keagamaan. Program KKN juga memperkuat soft skills mahasiswa, khususnya dalam komunikasi, kepemimpinan, dan problem solving. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan model KKN berbasis pemberdayaan masyarakat yang lebih efektif di masa depan.

Kata kunci: KKN, pemberdayaan masyarakat, PHBS, literasi Qur'ani, personal branding

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang secara langsung menekankan pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Sebagai salah satu kegiatan akademik yang wajib diikuti mahasiswa, KKN dirancang untuk mempertemukan dunia akademik dengan realitas sosial sehingga mahasiswa tidak hanya terampil secara kognitif, tetapi juga memiliki kepekaan sosial dan

keterampilan praktis dalam menghadapi permasalahan nyata di masyarakat. Kegiatan ini bertujuan memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa untuk berinteraksi, mengidentifikasi, sekaligus memberikan solusi atas persoalan yang muncul di lingkungan masyarakat, baik dalam bidang sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan, maupun budaya (Arifin, 2020). Dengan demikian, KKN dapat dipandang sebagai sarana pembelajaran sosial yang mengintegrasikan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik lapangan.

Lebih jauh, KKN juga memiliki fungsi strategis dalam membentuk kepribadian mahasiswa yang berkarakter. Melalui keterlibatan aktif dengan masyarakat, mahasiswa tidak hanya dituntut menerapkan keilmuannya, tetapi juga membangun empati, solidaritas, serta nilai-nilai kepemimpinan yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat. Penelitian Setiawan (2020) menegaskan bahwa kegiatan KKN mendorong mahasiswa mengembangkan keterampilan komunikasi, kerja sama, serta kepemimpinan sosial yang pada gilirannya meningkatkan kualitas lulusan perguruan tinggi. Oleh karena itu, KKN bukan hanya sekadar kegiatan akademik, tetapi juga bagian dari proses pembentukan karakter bangsa melalui pendidikan tinggi.

Dalam konteks lokal, Kelurahan Lipat Kain yang berada di Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, memiliki karakteristik sosial-budaya yang unik. Daerah ini dikenal dengan tradisi Melayu yang kental serta kehidupan masyarakat yang masih menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan. Namun demikian, masyarakat setempat juga menghadapi berbagai tantangan kontemporer. Beberapa permasalahan yang teridentifikasi di antaranya adalah rendahnya kesadaran akan pentingnya pola hidup bersih dan sehat (PHBS), meningkatnya fenomena bullying di sekolah yang berpengaruh terhadap perkembangan psikososial siswa, keterbatasan literasi keagamaan yang berdampak pada pembentukan karakter generasi muda, serta rendahnya kesadaran politik terutama di kalangan generasi milenial dan Gen Z.

Dalam perspektif akademik, berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat, termasuk KKN, memiliki kontribusi nyata dalam mengatasi permasalahan sosial. Misalnya, penelitian Rusdi et al. (2021) membuktikan bahwa edukasi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) mampu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan keluarga dan lingkungan. Selanjutnya, Aji & Anggraini (2021) menemukan bahwa literasi Qur'ani berperan penting dalam pembentukan karakter religius generasi muda, sehingga menjadi salah satu solusi atas masalah keterbatasan pemahaman agama di kalangan pelajar. Di sisi lain, Azizah & Sari (2021) menegaskan bahwa pendidikan politik berbasis digital sangat relevan dalam menumbuhkan kesadaran politik generasi muda di era media sosial.

Mengacu pada beberapa penjelasan di atas, maka penelitian ini relevan dengan berbagai kajian sebelumnya. Misalnya, Rusdi et al. (2021) menunjukkan bahwa edukasi PHBS dapat meningkatkan perilaku hidup sehat masyarakat. Aji & Anggraini (2021) menegaskan pentingnya literasi Qur'ani dalam pembentukan karakter religius generasi muda. Sementara itu, Azizah & Sari (2021) menyoroti pentingnya pendidikan politik digital bagi generasi Z. Temuan-temuan tersebut menjadi dasar teoretis bagi pelaksanaan KKN di Lipat Kain.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan KKN di Kelurahan Lipat Kain memiliki relevansi ganda, yakni relevansi akademik dan relevansi sosial. Secara akademik, kegiatan ini memberikan wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh di perguruan tinggi. Sementara secara sosial, program ini membantu masyarakat menghadapi tantangan kontemporer yang meliputi aspek kesehatan, pendidikan, keagamaan, politik, dan ekonomi digital. Oleh karena itu, penelitian mengenai pelaksanaan KKN di Lipat Kain

menjadi penting untuk dianalisis agar dapat memberikan gambaran tentang efektivitas program, kontribusi mahasiswa, serta dampak yang dirasakan masyarakat secara nyata.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah masyarakat Kelurahan Lipat Kain, meliputi anak-anak sekolah dasar hingga remaja SMA, ibu-ibu rumah tangga, serta pelaku UMKM. Durasi kegiatan berlangsung selama 26 hari, dengan berbagai program kerja yang terjadwal secara sistematis. Tahapan penelitian meliputi: Pertama, Observasi awal: Mengidentifikasi kebutuhan masyarakat melalui wawancara dengan tokoh masyarakat, guru, dan perangkat kelurahan. Kedua, Perencanaan program: Menyusun program kerja sesuai masalah prioritas, misalnya penyuluhan Kesehatan dan pendidikan literasi. Ketiga, Pelaksanaan kegiatan: Melalui penyuluhan, simulasi, pelatihan, dan gotong royong. Keempat, Evaluasi partisipatif: Menggunakan wawancara, serta refleksi bersama untuk menilai keberhasilan program. Selanjutnya, instrumen pengumpulan data meliputi catatan observasi, dokumentasi foto, serta wawancara terbuka. Data dianalisis secara deskriptif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL TEMUAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 18 Universitas Abdurrahman menghasilan sejumlah capaian yang terbagi dalam berbagai bidang dengan sasaran yang jelas. Capaian ini tidak hanya menunjukkan efektivitas program dalam jangka pendek, tetapi juga menegaskan relevansi KKN sebagai sarana implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam konteks nyata. Hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1
Bidang (Kegiatan) dan Capaian

Bidang	Program/Kegiatan	Capaian/Hasil
Kesehatan	- Sosialisasi dan Edukasi PHBS di TK Pembina 01 -Sosialisasi dan praktek pertolongan pertama di UPTN SMPN 01 Kampar Kiri -Tanaman Obat Keluarga (TOGA) -Penyuluhan Kesehatan Reproduksi	-Mahasiswa memberikan edukasi tentang hidup bersih dengan cuci tangan yang benar -Siswa belajar penanganan pertolongan pertama -Mahasiswa melakukan kegiatan penanaman obat tradisional -Siswa memahami tentang pengetahuan anatomi tubuh, perubahan fisik dan emosional ketika pubertas.
Pendidikan & Keagamaan	- Edukasi pendidikan lingkungan di SDN 005 Lipat Kain - Personal Branding bagi Gen Z	- Siswa mampu mngembangkan rasa empati dan tanggung jawab kepada alam - Siswa dapat memahami dan meningkatkan peluang karir, membangun citra diri, serta memperluas jaringan profesional

Bidang	Program/Kegiatan	Capaian/Hasil
Sosial	- Penyuluhan pencegahan bullying - Edukasi pencegahan LGBT	- Siswa memahami cara pencegahan bullying, bijak bersosialisasi dan pelecehan anak dari sosial media. - Membuat siswa memahami diri sendiri perihal gender dan dampak bahaya LGBT
Politik & Karakter Generasi Muda	- Edukasi sadar politik untuk gen Z di MAN 3 Kampar Kiri	- Mahasiswa memberikan edukasi tentang kesadaran akan politik untuk gen z
Ekonomi	- Mengadakan Pameran Khas Makanan Kampar Kiri Pada saat Upacara 17 Agustus.	- Kegiatan ini menjadi sarana promosi kuliner daerah dan juga menumbuhkan rasa kebersamaan
Lingkungan	- Pembuatan Plang Musholla Al-Fath -Pawai Obor - Mengaji bersama-sama	- Mahasiswa berhasil melakukan perbaikan serta membantu menyadarkan masyarakat tentang penting lingkungan sekitar

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa setiap bidang program KKN memiliki kontribusi spesifik terhadap peningkatan kualitas masyarakat. Pada bidang kesehatan, kegiatan sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SD IT Bunayya memberikan dampak positif bagi siswa, terutama dalam meningkatkan kesadaran mencuci tangan dengan benar, dan adanya sosialisasi mengenai pertolongan pertama di UPT SMPN 01 Kampar Kiri. Selain itu, program penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) juga menjadi inovasi nyata yang membantu masyarakat dalam memanfaatkan tanaman herbal yang mudah ditemukan di sekitar rumah, sehingga dapat digunakan sebagai obat tradisional, dan mahasiswa juga mengadakan kegiatan penyuluhan kepada siswa/i XI di UPTN SMPN 01 Kampar Kiri tentang pengetahuan anatomi tubuh, perubahan fisik dan emosional secara pubertas

Pada aspek pendidikan dan keagamaan di adakannya kegiatan penyuluhan mengenai sadar politik untuk gen z di MAN 3 Kampar kiri, untuk memberikan pengetahuan seputar politik, lalu di adakannya edukasi pendidikan lingkungan untuk mengembangkan rasa empati dan tanggung jawab dan kelestarian alam.

Pada ranah sosial, adanya sosialisasi dan edukasi mengenai pencegahan bullying, bullying dalam bersosialisasi media dan pelecehan anak dari sosial media kepada siswa/siswi SDN 005 Lipat kain, Lalu di di UPTN SMPN 01 Kampar Kiri pada anak kelas XI adanya pengarahan dalam pencegahan terjadinya bullying agar siswa mampu menentukan perilaku sesuai dengan dirinya, dan mengetahui dampak bahaya dari LGBT

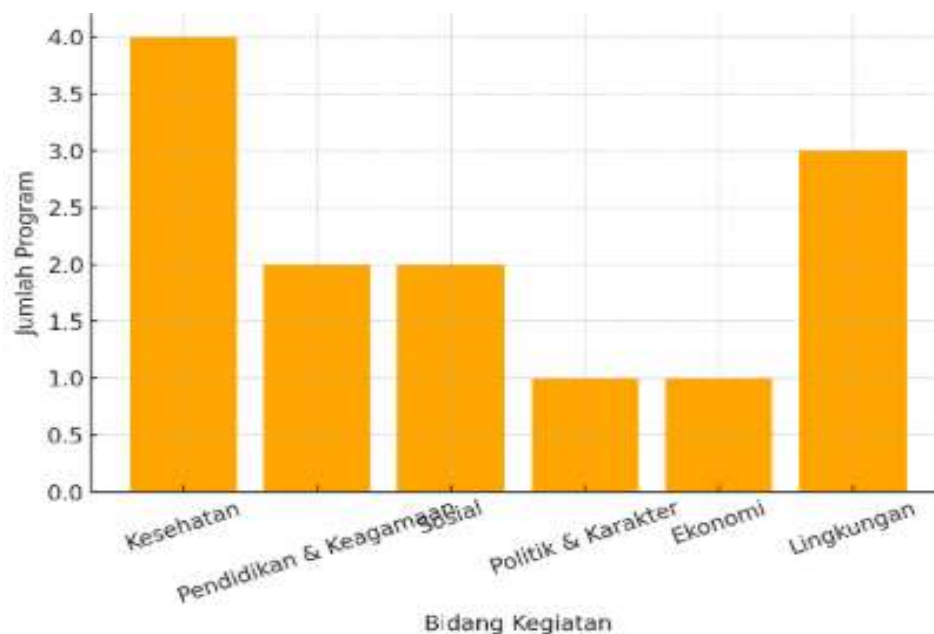
Pada ranah Politik dan karakter generasi muda di adakannya sosialisasi tentang personal branding bagi gen z di MAN 3 Kampar Kiri yang mana sosialisasi ini di harapkannya dapat meningkatkan peluang karir, membangun citra diri, memperluas jaringan dan dapat mengelola reputasi online secara efektif.

Pada ranah Ekonomi, diadakannya pameran yang di adakan oleh mahasiswa KKN Universitas Abdurrah untuk menampilkan hidangan tradisional dengan mempresentasikan kekayaan budaya dan kearifan lokal, yang mana salah satunya yaitu sambal kacau yang di pamerkan dengan menarik dengan nuansa merah putih yang di hidangkan kepada para tamu.

Pada ranah lingkungan, Mahasiswa KKN berinisiatif dalam pembuatan plang mushola yang berada di dekat posko yang mana kegiatan ini bertujuan untuk memberikan identitas , memperindah tampilan mushola serta menunjukan kepedulian mahasiswa serta bentuk kontribusi nyata mahasiswa KKN di lingkungan tersebut.

Selain kegiatan utama, terdapat pula sejumlah kegiatan tambahan yang memperkuat ikatan mahasiswa dengan masyarakat. Misalnya mahasiswa KKN ikut meramaikan adanya kegiatan pawai obor yang mana kegiatan ini sudah menjadi tradisi peringatan hari kemerdekaan indonesian, dan kegiatan lainnya mahasiswa KKN membuat kegiatan mengaji bersama anak-anak yang di adakan di Mushola Al-Fath dan Masjid Al-Ikhlas. Kegiatan ini memiliki jadwal dalam pelaksanaannya pada hari kamis,jum'at dan sabtu di adakan kegiatan mengaji di mushola Al-Fath dan pada hari senin, selasa dan rabu di adakan mengaji di masjid Al-Ikhlas.

Grafik 1
Jumlah Program per Bidang



Grafik jumlah program per bidang menunjukkan distribusi kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh Kelompok 18 Universitas Abdurrah. Data dalam grafik memperlihatkan bahwa kesehatan memiliki porsi program yang cukup dominan, menandakan fokus utama KKN dalam meningkatkan kesadaran hidup sehat dan membangun budaya masyarakat. Hal ini tercermin dari banyaknya kegiatan seperti sosialisasi PHBS, Sosialisasi dan praktek pertolongan pertama, Tanaman obat keluarga dan penyuluhan kesehatan reproduksi.

Bidang lingkungan menempati posisi berikutnya dengan jumlah kegiatan yang signifikan, seperti kegiatan pembuatan plang mushola Al-Fath, pawai obor dan mengaji bersama anak-anak tingginya jumlah kegiatan di bidang ini menunjukkan perhatian besar mahasiswa KKN terhadap permasalahan sosial yang berada di sekitaran lingkungan KKN.

Bidang pendidikan dan keagamaan serta bidang sosial menempati posisi berikutnya yang mana kegiatannya edukasi sadar politik gen z. Edukasi pendidikan tentang lingkungan, penyuluhan pencegahan bullying serta edukasi pencegahan LGBT, banyak nya kegiatan di bidang ini membuktikan bahwa mahasiswa KKN juga memperhatikan serta peduli terhadap lingkungan pendidikan serta perkembangan zaman sekarang.

Bidang ekonomi juga memperoleh perhatian penting melalui kegiatan pameran khas makanan lokal, walaupun jumlah programnya lebih sedikit dibandingkan bidang pendidikan dan keagamaan, namun dampaknya cukup besar karena langsung menasar pemberdayaan ekonomi masyarakat. Selanjutnya, bidang politik dan karakter generasi muda juga menjadi bagian penting dengan adanya penyuluhan terhadap gen z tentang politik.

Dengan demikian, grafik tersebut menggambarkan bahwa kegiatan KKN tidak hanya berfokus pada satu bidang, melainkan mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat, mulai dari kesehatan, pendidikan, keagamaan, sosial, politik dan karakter generasi muda, ekonomi, hingga lingkungan. Hal ini memperlihatkan pola pendekatan multidimensional yang dilakukan mahasiswa dalam mengintegrasikan keilmuan akademis dengan kebutuhan riil masyarakat.

DISKUSI

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 18 Universitas Abdurrah di Kelurahan Air Dingin menghasilkan capaian nyata di berbagai bidang, mencakup kesehatan, pendidikan, sosial, politik, ekonomi, lingkungan, serta kegiatan tambahan berbasis pemberdayaan masyarakat. Hasil ini tidak hanya menggambarkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan lapangan, tetapi juga menunjukkan adanya hubungan sinergis antara dunia akademik dan kehidupan sosial masyarakat. Sebagaimana data lapangan yang disusun dalam tabel berikut:

Tabel 2
Pelaksanaan Kegiatan

N o	Dokumentasi Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Capaian dan Hasil
1		Sosialisasi dan Edukasi PHBS di TK Pembina 01	Mahasiswa memberikan edukasi tentang hidup bersih dengan cuci tangan yang benar
2		Sosialisasi dan praktek pertolongan pertama di UPTN SMPN 01 Kampar Kiri	Siswa belajar penanganan pertolongan pertama

No	Dokumentasi Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Capaian dan Hasil
3		Hasil penanaman TOGA RW Sukamaju	Mahasiswa melakukan kegiatan penanaman obat tradisional
4		Edukasi sadar politik untuk gen Z di MAN 3 Kampar Kiri	Mahasiswa memberikan edukasi tentang kesadaran akan politik untuk gen z
5		Edukasi pendidikan lingkungan di SDN 005 Lipat Kain	Siswa mampu mngembangkan rasa empati dan tanggung jawab kepada alam
6		Penyuluhan pencegahan bullying	Siswa memahami cara pencegahan bullying, bijak bersosialisasi dan pelecehan anak dari sosial media.

No	Dokumentasi Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Capaian dan Hasil
7		Edukasi pencegahan LGBT	Membuat siswa memahami diri sendiri perihal gender dan dampak bahaya LGBT
8		Perfotoan bersama siswa/siswi setelah edukasi seputar personal branding	Siswa dapat memahami dan meningkatkan peluang karir, membangun citra diri, serta memperluas jaringan profesional
9		Kegiatan penyuluhan pada siswa/i kelas XI di UPTN SMPN 01 Kampar Kiri,	Memberikan pengetahuan kepada siswa tentang anatomi dan memahami perubahan fisik serta emosional secara pubertas.
10		Kegiatan tambahan: Pameran makanan khas kampar kiri, pembuatan plang Musholla Al-Fath, pawai obor, mengaji Bersama anak-anak	Kegiatan ini menjadi sarana promosi kuliner daerah dan juga menumbuhkan rasa kebersamaan dan Mahasiswa berhasil melakukan perbaikan serta membantu menyadarkan masyarakat tentang penting lingkungan sekitar

No	Dokumentasi Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Capaian dan Hasil
			

Temuan ini memperlihatkan adanya kecenderungan bahwa masyarakat membutuhkan intervensi yang bersifat multidimensional, artinya permasalahan yang dihadapi tidak dapat diselesaikan dengan pendekatan tunggal, melainkan harus melibatkan aspek kesehatan, sosial-budaya, ekonomi, hingga lingkungan secara bersamaan.

Selain itu, distribusi program menunjukkan keseimbangan antara fokus utama dan kegiatan pendukung. Bidang Kesehatan menempati porsi terbesar, yang mengindikasikan bahwa mahasiswa memprioritaskan pembenahan kesadaran masyarakat pada aspek kesehatan. Namun, perhatian terhadap bidang ekonomi melalui kegiatan pameran makanan khas serta kegiatan lingkungan seperti pembuatan plang mushola memperlihatkan bahwa mahasiswa tidak mengabaikan isu-isu pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian, capaian program KKN ini sejalan dengan arah pembangunan masyarakat yang holistik, dimana aspek kesejahteraan sosial, ekonomi, spiritual, dan lingkungan saling berkelindan.

Berdasarkan uraian ini, diskusi lebih lanjut perlu menyoroti bagaimana keberhasilan KKN dapat dianalisis dengan mengaitkan temuan lapangan dengan teori maupun penelitian terdahulu. Hal ini penting agar capaian yang diperoleh tidak hanya dipandang sebagai kegiatan insidental, tetapi juga memiliki nilai akademis dan dapat dijadikan model keberlanjutan dalam pengabdian masyarakat.

1. Bidang Kesehatan dan Literasi Sosial

Salah satu capaian penting adalah edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang diberikan kepada siswa Tk Pembina 01. Edukasi tersebut berfokus pada praktik mencuci tangan yang benar, menjaga kebersihan diri, serta membiasakan pola hidup sehat. Dampak yang terlihat adalah meningkatnya kesadaran anak-anak mengenai pentingnya pencegahan penyakit sejak dini. Hal ini sejalan dengan penelitian Rusdi et al. (2021) yang menegaskan bahwa intervensi edukasi PHBS mampu meningkatkan perilaku hidup sehat di lingkungan sekolah.

Selain itu, mahasiswa juga melakukan program penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Program ini relevan dalam konteks kesehatan preventif, karena TOGA dapat berfungsi sebagai alternatif obat tradisional yang mudah dijangkau masyarakat. Menurut Rukmana (2020), pemanfaatan TOGA terbukti membantu

masyarakat dalam mengurangi ketergantungan pada obat kimia sekaligus mendukung kemandirian kesehatan keluarga.

Masalah pertolongan pertama penyuluhan Kesehatan reproduksi juga tak kalah penting yang di berikan kepada siswa/siswi agar mereka mengerti dan mendapatkan pemahaman serta pengetahuan baru tentang hal-hal tersebut Selain itu, mahasiswa memberikan penyuluhan kesehatan reproduksi kepada remaja, yang bertujuan meningkatkan pemahaman mengenai kesehatan fisik dan mental. Edukasi ini sangat relevan dengan kebutuhan remaja di era digital, yang rentan terhadap informasi keliru. Menurut Handayani (2020), literasi kesehatan reproduksi bagi remaja sangat berpengaruh dalam membangun perilaku sehat serta mencegah masalah kesehatan jangka panjang.

2. Pendidikan dan Keagamaan

Dalam bidang pendidikan dan keagamaan, mahasiswa menginisiasi program magrib mengaji, **perbaikan plang mushola dan mengikuti kegiatan masyarakat pawai obor**. Kegiatan mengaji ini membantu meningkatkan pemahaman tajwid sekaligus menumbuhkan budaya religius di masyarakat. Aji dan Anggraini (2021) menegaskan bahwa literasi Qur'ani dan mengaji juga berperan penting dalam membentuk karakter religius generasi muda, sekaligus memperkuat ikatan sosial berbasis nilai spiritual.

3. Bidang Sosial dan Politik

Mahasiswa KKN juga aktif dalam membangun kesadaran sosial melalui sosialisasi anti-bullying, edukasi bijak bermedia sosial, dan pencegahan perilaku menyimpang (LGBTQ). Kegiatan ini dilaksanakan dengan pendekatan persuasif berbasis nilai agama dan budaya lokal. Sejalan dengan temuan Arifin (2020), edukasi anti-bullying yang berbasis nilai sosial-religius lebih efektif dalam menurunkan sikap agresif pada remaja. Pada ranah politik, mahasiswa mengadakan edukasi kepada siswa tentang edukasi sadar politik untuk gen z di MAN 3 Kampar Kiri. Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan kesadaran demokrasi sejak dini, agar generasi muda memahami hak dan kewajiban politik mereka. Azizah dan Sari (2021) menekankan pentingnya literasi politik digital generasi muda untuk mendorong partisipasi aktif dalam demokrasi.

4. Bidang Ekonomi

Pameran khas makanan Kampar Kiri yang diselenggarakan pada saat upacara 17 Agustus bertujuan untuk memperingati kemerdekaan sekaligus melestarikan identitas budaya daerah melalui kuliner tradisional. Berbagai hidangan salah satunya sambal kacau yang mana, ditampilkan tidak hanya sebagai sajian, tetapi juga sebagai simbol nilai kebersamaan, pendidikan budaya, dan peluang pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal. Dengan menghadirkan pameran ini, masyarakat diajak untuk merayakan kemerdekaan sambil menumbuhkan rasa bangga terhadap warisan kuliner yang menjadi bagian dari jati diri bangsa. (Rahmadani, 2019)

5. Lingkungan

Di bidang lingkungan, mahasiswa melaksanakan gotong royong membersihkan mushola, pembuatan plang mushola Program ini memperlihatkan pentingnya edukasi lingkungan yang berkelanjutan. Nugraha (2020) menjelaskan

bahwa kegiatan berbasis partisipasi komunitas, seperti gotong royong, berkontribusi terhadap ketahanan pangan serta mitigasi risiko lingkungan. Selain itu, mahasiswa turut serta dalam berbagai kegiatan sosial masyarakat, antara lain pembuatan pojok baca, posyandu rutin, milad Kampung peringatan HUT RI, hingga pameran makanan lokal. Kehadiran mahasiswa dalam kegiatan tersebut memperkuat integrasi sosial, meningkatkan interaksi positif dengan masyarakat, sekaligus memperlihatkan bahwa mahasiswa bukan hanya agen edukasi, tetapi juga mitra pembangunan masyarakat.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan KKN Universitas Abdurrahman Kelompok 18 di Kelurahan Lipat Kain memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan partisipasi masyarakat di bidang kesehatan, pendidikan, sosial, ekonomi, lingkungan, dan keagamaan. Mahasiswa berhasil mengimplementasikan berbagai program berbasis kebutuhan lokal yang memberikan dampak nyata bagi masyarakat. Rekomendasi dari penelitian ini antara lain: Pertama, Pemerintah daerah perlu mendukung keberlanjutan program melalui integrasi dengan program pembangunan desa. Kedua, Perguruan tinggi perlu memperluas kerjasama lintas sektor agar program KKN lebih berdampak. Ketiga, Masyarakat perlu melanjutkan praktik yang telah diperkenalkan, seperti PHBS, pameran makanan, dan pengajaran mengaji. Keempat, Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengukur dampak jangka panjang dari program KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R. H. S., & Anggraini, F. (2021). Literasi Al-Qur'an dan pengaruhnya terhadap pembentukan karakter religius siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(2), 45–56.
- Ardi, Z., Yendi, F. M., & Febriani, R. D. (2018). Fenomena LGBTQ dalam perspektif konseling dan psikoterapi. *Jurnal Educatio*, 4(2), 77.
- Arifin, Z. (2020). *Pencegahan Bullying di Sekolah melalui Pendidikan Karakter Religius*. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 8(1), 55–67.
- Atmojo, M., & Darumurti, A. (2021). Pemberdayaan masyarakat melalui tanaman obat keluarga (TOGA). *Jurnal Abdimas BSI*, 4(1), 100–109.
- Azizah, N., & Sari, D. (2021). Pendidikan politik digital bagi generasi Z: Urgensi dan strategi. *Jurnal Sosial Politik Digital*, 5(1), 56–70.
- Azizah, R., & Sari, D. (2021). *Pendidikan Politik Digital bagi Generasi Z*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 25(3), 211–225.
- Dewi, P. Y. A. (2020). Perilaku school bullying pada siswa sekolah dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 39–48.
- Fitriyani, N., & Widodo, W. (2022). Pendidikan lingkungan hidup melalui pembelajaran berbasis proyek. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 10(3), 327–337.
- Handayani, S., & Pratama, R. (2020). Personal branding pada generasi milenial dan Z dalam membangun daya saing. *Jurnal Komunikasi dan Media*, 4(2), 101–115.

- Hasanah, U., & Fauzi, A. (2020). Pendidikan kesehatan reproduksi remaja dalam perspektif Islam dan kesehatan. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 11(1), 55–64.
- Nugraha, B. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat melalui Pertanian Hidroponik dan Mitigasi Lingkungan*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 121–133.
- Rahmadani, A. (2019). *Kuliner Tradisional Kampar sebagai Identitas Budaya Masyarakat Rian*. *Jurnal Antropologi Indonesia*, 40(1), 45–56
- Rukmana, A. (2020). *Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dalam Kesehatan Masyarakat*. *Jurnal Herbal dan Kesehatan*, 2(1), 45–56.
- Rusdi, A., Wijaya, M., & Lestari, F. (2021). Edukasi PHBS dalam meningkatkan kesadaran hidup sehat masyarakat desa. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 7(2), 89–98.
- Rusdi, M. S., Efendi, M. R., Rustini, Afriyani, Putri, L. E. P., Kamal, S., & Surya, S. (2021). Edukasi penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19. *Jurnal Altifani*, 1(1), 47–51.
- Setiawan, R. (2020). Penguatan soft skills mahasiswa melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 9(1), 15–28.
- Sitorus, K. T. A., & Siregar, N. S. (2025). Efektivitas program literasi Al-Qur'an dalam membentuk karakter religius siswa. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, dan Sains*, 14(2).